

Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Selama Pembelajaran Daring di Nagori Siantar Estate

Erni Kusri Sitinjak^{*1}, Ninin Saragih²

^{1,2}Program Studi pendidikan Fisika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

*e-mail: erni.kusrin@gmail.com¹

Abstrak

Virus Covid-19 yang melanda dunia ditetapkan sebagai pandemic global oleh WHO (World Health Organization). Pemerintah Indonesia memutuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Sehingga kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring. Perubahan pola pembelajaran ini menuntut peran serta orang tua untuk aktif mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring. Dimana kebiasaan ini menjadi sesuatu yang baru sekaligus menjadi tantangan bagi orang tua. Orang tua merasa mendampingi anak belajar menjadi masalah karena mereka harus meluangkan waktu khusus untuk mendampingi anak, keterbatasan pengetahuan mereka akan penggunaan media pembelajaran online serta tidak memahami perannya sebagai orang tua dalam pendidikan anak. Hal ini membuat orang tua semakin terbebani. Melihat permasalahan yang dirasakan orang tua maka tim pengabdian mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat nagori Siantar Estate tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak. Hasil kegiatan yang diperoleh yaitu masyarakat Nagori Siantar Estate memahami peran serta dirinya, tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua terhadap pendidikan anak, memahami upaya yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang mereka alami saat menjalankan perannya mendampingi anak dalam pembelajaran. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini masyarakat merasa senang, mendapat pengetahuan dan pemahaman baru, serta mendapatkan solusi dan edukasi.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Daring, Peran Orang Tua, Sosialisasi

Abstract

The Covid-19 virus that has hit the world has been designated as a global pandemic by World Health Organization (WHO). Indonesian government has decided to work, study and worship from home to break the chain of the spread of Covid-19. Learning activities carried out by online. This sudden changing requires the participation of parents to actively assist their children online learning. Where this habit becomes something new and challenge for parents. They feel this is a problem because they have to spend more time to accompanying children, their limited knowledge about online learning media and do not understand their role as a parents in their children education. This makes parents even more burdened. Seeing this problem, the service team held outreach activities to people in Nagori Siantar Estate about the role of parents in children's education. The result are people of Nagori Siantar Estate understand their role, duties and responsibilities, the efforts they can take to overcome the obstacles or difficulties. With this socialization activity, they feel happy, gets new knowledge and understanding and also gets solution and education.

Keywords: Covid -19, Online Learning, Parents Role, Socialization.

1. PENDAHULUAN

Coronavirus disease atau Virus Corona atau yang dikenal juga dengan sebutan Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Avere Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV2) merupakan penyakit yang mematikan (Yulianingsih et al., 2020). Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Corona virus merupakan virus yang termasuk RNA strain yang tunggal yang dapat menginfeksi saluran pernapasan dengan gejala demam, batuk dan susah bernapas (Yuliana, 2020). WHO sejak 11 Maret 2020 telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemic global, dan Indonesia sendiri menetapkan covid-19 sebagai bencana nasional sejak 14 Maret 2020.

Pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang hebat pada segala sektor kehidupan secara khusus sektor pendidikan. Pemerintah mengambil langkah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 melalui Surat Edaran Kemendikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 1 tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 memutuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah. Hal ini dipertegas juga dengan Surat Edaran Dinas Kesehatan Pemerintah Sumatera Utara Nomor 441.5/DINKES/III/2020 tentang Himbauan Upaya Pencegahan Penularan Virus Corona, memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring/online.

Kegiatan belajar dari rumah mengembalikan serta menguatkan peran orangtua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak yang memiliki andil besar untuk perkembangan anak menuju kehidupannya yang lebih kompleks (Hatimah, 2016). Peran keluarga tidak akan tergantikan oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal. Untuk itu pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan.

Peran serta orang tua selama pembelajaran daring sangat fundamental. Orang tua menjadi garda paling depan untuk mengawal anak – anaknya untuk tetap belajar dari rumah. Orang tua menghadapi masa transisi dalam system pembelajaran daring ini. Sebelum pandemic covid-19 tidak banyak orang tua yang memiliki waktu untuk mendampingi kegiatan belajar anak, orang tua lebih menganggap keterlibatannya dalam pendidikan anak hanya sebatas memenuhi materi, menanggung biaya, menyediakan infrastruktur serta keperluan materi lainnya. Kebanyakan orang tua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukkannya ke suatu lembaga pendidikan (Kurniati et al., 2020). Namun situasi saat ini menuntut orang tua untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk membimbing dan mendampingi anaknya dalam kegiatan belajar daring. Tidak sedikit orangtua yang merasa bahwa mendampingi anak belajar daring menjadi menambah aktivitas mereka selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta menjadi tantangan tersendiri untuk menggantikan peran guru di sekolah (Haerudin et al., 2020).

Tentunya orang tua mengalami kendala saat mendampingi anak melakukan kegiatan belajar secara daring. Salah satu yang menjadi kendala orang tua adalah keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi, sebab pembelajaran daring dilakukan menggunakan teknologi berbasis internet. Berbagai alternatif kegiatan pembelajaran daring dilakukan menggunakan whatsapp grup, zoom, google classroom dan lainnya dimana semuanya itu dilakukan menggunakan bantuan internet. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua yang tidak terbiasa menggunakan teknologi berbasis internet. Bentuk pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak adalah pendampingan dalam berperilaku, bersikap, berbicara, beribadah dan belajar

Peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangat besar (Valeza, 2017). Prestasi belajar adalah perubahan yang dialami oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang terwujud dalam bentuk perbuatan (Ningrum, 2020). Ada empat peran orang tua selama pembelajaran daring (Winingsih, 2020), yaitu:

1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anak dalam belajar secara daring dari rumah.
2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar secara daring.
3. Orang tua sebagai motivator, yaitu yang memberi semangat dan dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar daring, sehingga anak memiliki motivasi belajar dan berprestasi.
4. Orang tua sebagai pengarah atau director, yaitu orang tua mengarahkan anak untuk mengikuti serta melaksanakan kegiatan belajar daring.

Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyebutkan ada tiga peran orang tua mendampingi anak belajar secara daring di rumah (Annisa Pertiwi, 2021), yaitu:

1. Orang tua memastikan anak belajar daring dengan aman: orang tua membantu anak agar dapat belajar dengan aman dan efektif.

2. Memberi semangat anak untuk belajar daring: anak cenderung bosan dan kehilangan semangat sehingga orang tua berperan memberikannya semangat dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
3. Hubungi Guru atau Dinas: apabila mengalami kendala dalam pembelajaran maka orang tua menghubungi guru atau dinas setempat untuk menemukan solusi yang tepat.

Pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak belum sesungguhnya dapat dipahami oleh orang tua di Nagori Siantar Estate. Dengan demikian agar para orang tua di Nagori Siantar Estate sungguh bisa memahami perannya yang begitu penting terhadap pendidikan anak diadakanlah kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan edukasi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan menyampaikan materi tentang peran orang tua dalam pendidikan anak, diskusi dan tanya jawab serta memberikan edukasi.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di lingkungan Nagori Siantar Estate terkait peran orang tua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahapan seperti berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Sosialisasi

Tahapan sosialisasi yang dilakukan di Nagori Siantar Estate, diuraikan berikut ini:

a. Tahap I: Observasi Lapangan

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi lapangan ke Nagori Siantar Estate Pematangsiantar pada hari Selasa, 15 Desember 2020 bertujuan untuk mencari informasi guna memperoleh data awal masyarakat Nagori Siantar Estate berupa jumlah data penduduk, pekerjaan serta jenjang pendidikan anak yang ada di nagori tersebut. Observasi yang dilakukan juga bertujuan untuk meninjau lokasi sosialisasi.

b. Tahap II: Kegiatan Perizinan

Tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan Pangulu Nagori Siantar Estate pada hari Kamis, 17 Desember dengan tujuan untuk menyampaikan rencana kegiatan sosialisasi, memintabperizinan akan pelaksanaan sosialisasi serta pemutakhiran data yang diperoleh diawal observasi.

c. Tahap III: Pelaksanaan Sosialisasi dan Edukasi

Sosialisasi dan edukasi peran orangtua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring ini dilakukan di kantor Pangulu Nagori Siantar Estate pada tanggal 22 Desember 2020. Adapun pelaksanaan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan sharing serta memberikan edukasi kepada masyarakat Nagori Siantar Estate tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di Nagori Siantar Estate bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orangtua tentang pentingnya peran serta orangtua terhadap pendidikan anak selama masa pembelajaran daring. Kegiatan pengabdian masyarakat Nagori Siantar Estate berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan penyampain materi berupa pengetahuan umum kepada masyarakat tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak, pengaruh peran serta orang tua terhadap pendidikan anak, baik terhadap prestasi akademik, terhadap psikologis dan terhadap hubungan emosional antara orangtua dan anak, serta membahas kendala atau kesulitan yang langsung dialami orangtua selama mendampingi anak belajar daring dan memberikan solusi yang bersifat aplikatif yang dapat membantu orangtua.

Media yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini menggunakan laptop dan LCD yang ditampilkan dalam bentuk powerpoint yang disusun menarik dan ringkas sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami isi materi. Antusiasme masyarakat terlihat jelas ketika materi tentang peranan orangtua terhadap pendidikan anak disajikan. Orangtua terlihat mengikuti dengan baik serta dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang lebih sehingga diskusi tanya jawab tercipta dengan suasana yang sangat kondusif dan menyenangkan. Sese kali pembicara juga melemparkan pertanyaan untuk mendapatkan umpan balik sejauh mana masyarakat peserta sosialisasi dapat memahami materi yang dipaparkan.

Hasil kegiatan sosialisasi diperoleh dari umpan balik masyarakat yang sudah menunjukkan pemahaman akan peran serta dirinya sebagai orang tua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring serta dampak pengiring akibat peran serta tersebut. Masyarakat sudah memahami upaya yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang mereka alami saat menjalankan perannya mendampingi anak dalam pembelajaran. Mereka juga sepenuhnya menyadari bahwa tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, namun tanggung jawab bersama antara orangtua, guru dan pemerintah. Berikut ini beberapa foto yang bisa didokumentasikan saat kegiatan sosialisasi berlangsung:



Gambar 2. Sambutan dan Pembukaan Acara Sosialisasi Oleh Pangulu Nagori Siantar Estate



Gambar 3. Masyarakat Mengikuti Sosialisasi



Gambar 4. Peyampaian Materi Sosialisasi Kepada Masyarakat



Gambar 5. Penutup Kegiatan Berfoto Dengan Pangulu dan Beberapa Warga

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak selama pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya peran serta orang tua dalam pendidikan anak. Masyarakat Nagori Siantar Estate sudah menunjukkan pemahaman akan peran serta dirinya, tugas dan tanggung jawab sebagai orang tua terhadap pendidikan anak, memahami upaya yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang mereka alami saat menjalankan perannya mendampingi anak dalam

pembelajaran. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini masyarakat merasa senang, mendapat pengetahuan dan pemahaman baru, serta mendapatkan solusi dan edukasi. Mereka pun menyadari sepenuhnya bahwa tanggung jawab pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, namun tanggung jawab bersama antara orangtua, guru dan pemerintah. Sinergi dari ketiganya akan menciptakan penguatan karakter anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Pertiwi. (2021). *Peran Orang Tua Membantu Anak Belajar daring Di Rumah*. TheAsianParent. <https://id.theasianparent.com/peran-orangtua-belajar-daring>
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, 1–12.
- Hatimah, I. (2016). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *Pedagogia*, 14(2), 290–297. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i2.3878>
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Ningrum, I. T. L. (2020). *Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Siman*.
- Valeza, A. S. (2017). Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung. *Skripsi*, 106.
- Winingsih, E. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.Co. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>